

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai peranan analisa *capital budgeting* sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan pembelian mesin baru pada CV X di Bandung, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang merupakan hasil perhitungan dari data yang diperoleh penulis serta dari hasil pengamatan selama melakukan penelitian, yaitu:

1. pimpinan CV X dalam mengambil keputusan untuk membeli atau tidak mesin baru tersebut masih menggunakan perhitungan yang sederhana. Hal ini terlihat dari pertimbangan yang diambil ketika memilih keputusan proyek investasi yang hanya didasarkan pada informasi umum yang diperoleh dari perbandingan harga beli, dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, taksiran umur ekonomis, dan juga berdasarkan pada intuisi, tanpa melakukan perhitungan khusus yang menggunakan metode-metode tertentu untuk mengetahui apakah proyek investasi tersebut menguntungkan bagi perusahaan atau tidak.
2. berdasarkan hasil perhitungan analisa *capital budgeting* yang telah dilakukan oleh penulis, maka diperoleh hasil:
  - a. Berdasarkan metode *payback period*, pengembalian investasi selama 5 tahun 10 bulan dianggap sesuai dengan yang diharapkan karena tidak lebih dari umur ekonomis mesin yaitu 20 tahun.

- b. Berdasarkan metode *net present value*, diperoleh NPV positif sebesar Rp 273.659.309,00. Artinya pada akhir proyek investasi perusahaan dapat memperoleh arus kas sebesar Rp 273.659.309,00 lebih besar dari arus kas yang diperlukan untuk menutup biaya investasi.
  - c. Berdasarkan metode *internal rate of return*, proyek investasi penambahan mesin baru tersebut memiliki tarif kembalian sebesar 19,02%
3. Dengan adanya *capital budgeting* perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan investasi dengan lebih akurat karena telah dihitung secara sistematis dengan menggunakan berbagai metode antara lain: *payback period*, *net present value*, dan *internal rate of return*.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran penulis bagi perusahaan yang dapat dipertimbangkan:

1. sebaiknya perusahaan mulai menerapkan perhitungan untuk pengambilan keputusan akan investasi dengan menggunakan *capital budgeting* dengan menggunakan metode-metode penilaian investasi (*payback period*, *net present value*, dan *internal rate of return*) agar hasil yang didapat pun lebih akurat sehingga dapat mengurangi resiko dalam pengambilan keputusan investasi.
2. dalam hal umur ekonomis mesin yang diasumsikan oleh perusahaan selama 20 tahun sebaiknya dipertimbangkan lagi karena biasanya umur ekonomis suatu mesin rata-rata 10 tahun.

3. Penulis juga menyarankan metode yang sebaiknya digunakan oleh CV X adalah metode *net present value*, karena metode ini mempertimbangkan nilai waktu uang dan mempertimbangkan aliran kas selama masa investasi, sedangkan metode *pay-back period* tidak memperhitungkan nilai waktu uang dan aliran kas pun tidak diperhitungkan. Sedangkan jika menggunakan metode *internal rate of return* memerlukan perhitungan yang cukup lama karena proses interpolasi dan jika terjadi kenaikan tingkat bunga selama masa investasi, IRR yang telah ditentukan sebelumnya, tidak dapat disesuaikan. Walaupun metode *net present value* memberikan perhitungan yang dapat dipertanggungjawabkan, bukan berarti dengan metode *net present value* ini CV X merasa cukup dalam mempertimbangkan suatu investasi. CV X tetap harus mempertimbangkan metode-metode lain yang menjadi kelemahan metode *net present value*.